

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 2 Kediri antara lain :
 - a. Peraturan
 - b. Penyiapan program kegiatan
 - c. Pemberian Tugas belajar aktif
 - d. Sholat dzuhur berjamaah
 - e. Pendekatan
 - f. Evaluasi
 - g. Monitoring
 - h. Motivasi
2. Penerapan strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa MTs Negeri 2 Kediri adalah sebagai berikut:
 - a. *Peraturan*, Bentuk sosialisasi peraturan tata tertib ini disosialisasikan mulainya saat penerimaan siswa baru dan saat masa orientasi siswa, pada hari senin setelah upacara bendera, kemudian pada waktu dikelas oleh guru bagian Bimbingan Konseling (BK).

- b. *Program Kegiatan*, bentuk program kegiatan yang dilakukan oleh MTsNegeri 2 Kediri ini sebagai berikut:
- 1) Salamanpagi
 - 2) Tadarus Al-Qur'an
 - 3) Sholatduhaberjama'ah
 - 4) Latihan Kader Kepemimpinan (LKK)
- c. *Pemberian Tugas Belajar Aktif*, berupa:
- 1) Tugas Rumah
 - 2) Tugas Sekolah
- d. *Sholat Dzuhur Berjama'ah*, Pelaksanaan sholat dzuhur ini para siswa harus sholat berjamaah.
- e. *Pendekatan*, Pendekatan dengan orang tuadan pendekatan dengan siswa.
- f. *Evaluasi*, Pelaksanaan evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapajauh yang didapat oleh siswa.
- g. *Monitoring*, pelaksanaansecara langsung dilakukan oleh kepala sekolah dansecara tidak langsung kesiswaan melalui OSIS.
- h. *Motifasi*, motivasi siswa prestasidalam kelas KBM, prestasi dalam lomba dan lain-lain.
3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dalam meningkatkanpendidikan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 2 Kediri adalah sebagaiberikut :

a. Faktor pendukung

Adanya kontrol dari Kepala Madrasah secara langsung dan aktif, adanya peran aktif dari dewan guru, adanya peran aktif dari orang tua siswa, kesadaran para siswa, dan adanya sarana prasarana yang mendukung.

b. Faktor penghambat

Adalah adanya guru yang statis, pengaruh lingkungan masyarakat yang jelek.

B. Saran-Saran

Saran-saran penulis antara lain:

1. Guru adalah ujung tombak keberhasilan pendidikan. Agar pelaksanaan pendidikan kedisiplinan siswa di MTs Negeri 2 Kediri berhasil sesuai dengan cita-cita yang diharapkan, kuncinya adalah terletak pada kesiapan, kemauan, dan kemampuan guru untuk melaksanakan program yang telah diamanatkan melalui visi, misi, motto dan tujuan pelaksanaan pendidikan kedisiplinan.
2. Para guru harus mampu secara bersama-sama melakukan peningkatan dalam melakukan pendekatan kepada siswa, agar seluruh masalah yang timbul dari siswa secepatnya teridentifikasi, sehingga untuk mencari solusi pemecahannya secepatnya dilaksanakan.
3. Guru harus memberikan wawasan yang luas tentang wacana dan permasalahan yang terjadi pada kemajemukan masyarakat umum. Sehingga siswa mampu melihat dan mengerti mana yang baik untuk diambil dari masyarakat dan mana yang harus di jauhi